



**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK
PESANTREN AL-MUTAQIEN JATIBARU BERDASARKAN
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

RISKA LATIFAH WAHYU NINGRUM

11970323055

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN AJARAN 2023M/1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RISKA LATIFAH WAHYU NINGRUM
 NIM : 119703230355
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTTAQIEN, JATIBARU BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN
 TANGGAL UJIAN : 03 APRIL 2023

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Riska Latifah Wahyu Ningrum
 NIM : 11970323055
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Syari'ah
 Judul : Rekontruksi Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.
 Tanggal Ujian : Senin, 03 April 2023

TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Faiza Muklis, SE, Msi, AK
 NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Hijratul Aswad
 NIP: 19860912 202012 1 006

Penguji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP: 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Sonia Sischa Eka Putri, SE, M, Ak
 NIP: 19940917 201903 2 024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska latifah Wahyuningrum

NIM : 11970323055

Tempat/Tgl. Lahir : Bungaraya, 13 Agustus 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren

Al-Muttaqien Jatibaru Berdasarkan Pedoman Akuntansi

Pesantren

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2023.

Yang membuat pernyataan



NIM: 11970323055

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTTAQIEN JATIBARU BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

OLEH

RISKA LATIFAH WAHYU NINGRUM

11970323055

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dimana Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru dalam menyajikan laporan keuangan masih terbilang sangat seerhana yang dimana hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar. Sehingga posisi keuangan yang tercermin hanya kas saja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru sesuai dengan Standar Pedoman Akuntansi Pesantren. Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, dengan mengangkat fenomena yang terjadi dalam lingkup pesantren. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari primer dan skunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan rekonstruksi penyusunan laporan keuangan Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren memiliki Laporan Posisi Keuangan, Laporan Komprehensif, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Pedoman Akuntansi Pesantren, Laporan Keuangan, Rekonstruksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

RECONSTRUCTION OF FINANCIAL REPORTS AT AL-MUTTAQIEN JATIBARU ISLAMIC BOARDING SCHOOL BASED ON ISLAMIC BOARDING SCHOOL ACCOUNTING GUIDELINES

From

RISKA LATIFAH WAHYU NINGRUM

11970323055

This study aims to reconstruct the preparation of the financial statements of the Al-Muttaqien Islamic Boarding School Jatibaru Based on the Islamic Boarding School Accounting Guidelines. This research is motivated by the phenomenon where the Al-Muttaqien Jatibaru Islamic Boarding School in presenting financial reports is still relatively simple, which only presents incoming and outgoing cash. So that the financial position that is reflected is only cash. Therefore, researchers are interested in reconstructing the preparation of the financial reports of the Al-Muttaqien Islamic Boarding School Jatibaru in accordance with the Islamic Boarding School Accounting Guidelines Standards. This type of research is descriptive qualitative, by raising phenomena that occur within the scope of Islamic boarding schools. Sources of data in this study come from primary and secondary. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques. Then the results of this study indicate a reconstruction of the preparation of the financial statements of the Al-Muttaqien Jatibaru Islamic Boarding School based on the Accounting Guidelines for Islamic Boarding Schools to have a Financial Position Report, a Comprehensive Report, a Cash Flow Report, and Notes to Financial Statements.

Keywords: *Islamic Boarding School Accounting Guidelines, Financial Statements, Reconstruction.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTTAQIEN JATIBARU BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulisan ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si. selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberkan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Identiti, S.E, M.Si.Ak. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Seluruh bapak dan ibu dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan segudang ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih Orang tercinta saya ayahanda Muhammad samsoni dan Ibunda Sriwahyuni, Risma Lutfia Wahyu Ningsih, Risyia Lailatul Wahyu Ningtyas, dan Triseno yang selalu mensupport dari segi materi dan do'a yang begitu tulus, menyayangi, memberi nasihat, menyemangati untuk terus percaya akan adanya hasil dari proses yang dikerjakan. Tiada balasan yang setimpal apapun yang dapat peneliti berikan kecuali selalu do'a semoga selalu dalam nanungan ridho Allah.
12. Terimakasih Tempat magang yang memberikan pegalaman baru, terimakasih kepada Bpk. Kesbangpol Siak, Kak ema, dan bang Yayan yang telah menyambut kami dengan hangat.
13. Terimakasih Kepada Pondok Pesantren Al-Muttaqien, Bpk Rodian, Bpk Rudi Hartono, Bpk. Sutikno, Ust. Ahmad Romadona, Ust. Lahuri, Ustdzah Ari, serta majelis guru lainnya yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih Sahabat saya tercinta dan seperjuangan dimasa Pondok Pesantren Al-Muttaqien Ulya Qolbiatussyifa yang begitu sabar menjadi tempat mengeluh kesulitan bertemu ustadz-ustadz Pesantren, mengerjakan skripsi.
15. Terimakasih kepada senior yang baik telah mau membimbing dalam mengajari dan mengarahkan akuntansi dari Semester 1 sampai dengan pembuatan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terimakasih Sahabat dan teman seperjuangan, Roziana, Mahsuri Rosnita, Nuraini Syaputri, Putri Adhisa, Desi Fitriana, dan teman seperjuangan lainnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru,
Penulis

Mei 2023

Riska Latifah Wahyu Ningrum
11970323055



DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah..... 17

1.3 Tujuan Penelitian 18

1.4 Manfaat Penelitian 18

1.5 Sistematika Penulisan 19

BAB II KAJIAN TEORI

 2.1 Teori Transparansi 13

 2.2 Teori Akuntabilitas 22

 2.2 Akuntansi Syariah..... 22

 2.3 Landasan Hukum 22

 2.4 Entitas Pondok Pesantren 24

 2.4.1 Pondok Pesantren 24

 2.4.2 Klasifikasi Pondok Pesantren 25

 2.4.3 Unit Usaha Pondok Pesantren..... 26

 2.5 Laporan Keuangan Pondok Pesantren 26

 2.5.1 Standar Akuntansi keuangan..... 26

 2.5.2 Laporan Keuangan 28

 2.5.3 Tujuan Laporan Keuangan..... 29

 2.5.4 Laporan Keuangan Berdasarkan PAP 2020..... 29

 2.6 Konsistensi penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren 34

 2.6.1 Laporan Posisi Keuangan 34

 2.6.2 Laporan Perubahan Aset Neto 35

 2.6.3 Laporan Arus Kas 37

 2.6.4 Catatan Atas Laporan Keuangan 38

 2.7 Ringkasan akun-akun Berdasarkan PAP 40

 2.7.1 Akuntansi Aset..... 40

 2.7.2 Akuntansi Liabilitas 45

 2.7.3 Akuntansi Aset neto 53

 2.8 Penelitian Terdahulu 55

 2.9 Kerangka Pemikiran 58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

 3.1 Jenis Penelitian 59

 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 59

 3.3 Sumber Data 59

 3.3.1 Data Primer 59

 3.3.2 Data Skunder..... 59

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data.....	60
3.5 Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien.....	64
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien.....	65
4.1.3 Struktur Pengurusan Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien.....	66
4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien.....	70
4.1.5 Proses Akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Muttaqien.....	70
4.2 Pembahasan dan Hasil.....	71
4.2.1 Aset	73
4.2.2 akuntansi Liabilitas	85
4.2.3 Aset Neto	85
4.2.4 Kode Rekening	86
4.2.5 Saldo Awal.....	87
4.2.6 Jurnal Umum	87
4.2.7 Buku Besar.....	90
4.2.8 Neraca Saldo	90
4.2.9 Jurnal Penyesuaian.....	92
4.2.10 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	115
4.2.11 Laporan Posisi keuangan	120
4.2.12 laporan Perubahan Aset neto	121
4.2.13 Laporan Arus Kas	123
4.2.14 Catatan Atas Laporan Keuangan	123
BAB V SIMPULAN DAN PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Laporan Keuangan	7
2.1 Tabel Laporan Posisi Keuangan.....	28
2.2 Tabel Perubahan Aset Neto.....	30
2.3 Tabel Laporan Arus Kas	31
2.4 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu	55
4.1 Tabel Pencatatan Kas dan Setara Kas	73
4.2 Tabel Rekomendasi Pencattan Kas dan Setara Ka.....	74
4.3 Tabel Rekomendasi Akun Piutang.....	75
4.4 Tabel Persediaan Akhir	75
4.5 Rekomendasi Pencatatan Biaya dibayar Dimuka	76
4.6 Tabel Rincian Perhitungan Harga Perolehan Tanah	79
4.7 Tabel Rekomendasi Pencatatan Bangunan	81
4.8 Tabel Rekomendasi Pencatatan Kendaraan	82
4.9 Tabel Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap	84
4.10 Tabel Rekomendasi Utang jangka Panjang.....	86
4.11 Tabel Penghasilan dan Beban Tanpa Pembatas	89
4.13 Tabel Rekomendasi Pencatatan Aset neto	89
4.14 Tabel Rekomendasi Daftar Nomor Akun	89
4.15 Tabel Neraca Saldo Awal	91
4.16 Tabel Jurnal Umum.....	91
4.17 Tabel Buku Besar	93
4.18 Tabel Neraca saldo.....	94
4.19 Tabel Rekomendasi Pencatatan Penyesuaian Perlengkapan.....	101
4.20 Tabel Rekomendasi Pencatatan Penyusutan Bangunan.....	105
4.21 Tabel Rekomendasi Pencatatan Penyusutan Kendaraan.....	107
4.22 Tabel Rekomendasi Pencatatan Penyusutan Peralatan	113

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.23	Tabel Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	115
4.24	Tabel Neraca Lajur.....	116
4.25	Tabel Laporan Posisi Keuangan.....	119
4.26	Tabel Laporan Perubahan Aset Neto	120
4.27	Tabel Laporan arus Kas	122
4.28	Tabel Catatan Atas Laporan keuangan	124

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Draft Hasil Wawancara	127
Lampiran II Catatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muttaqien	132



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Profil Pondok Pesantren Al-Muttaqien	135
Gambar 2 Kantor Pondok Pesantren Al-Muttaqien	135
Gambar 3 asrama Putri Pondok Pesantren Al-Muttaqien	136
Gambar 4 Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Muttaqien	136
Gambar 5 Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Muttaqien	137
Gambar 6 Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Muttaqien	137
Gambar 7 Balai Latihan Kerja Pondok Pesantren Al-Muttaqien.....	138
Gambar 8 Wawancara bersama Bpk. Sutikno.....	138
Gambar 9 Wawancara Bersama Bpk. Rudi Hartono	138

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana kyai menadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan dan sistem pembelajaran di bimbing oleh kyai yang diikuti santri. Pondok pesantren juga dapat disebut laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar bermasyarakat dalam berbagai segi aspeknya (Pedoman Akuntansi Pesantren: 2020). Menurut Anin Nurhayati (2010:47) pesantren merupakan pendidikan islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu pertahanan benteng umat islam, pusat dakwah, dan pengembangan muslim di Indonesia.

Education Management Information System (EMIS) yang dikelola oleh kementerian agama menyatakan bahwasannya jumlah pondok pesantren mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2018 jumlah Pondok pesantren tersebar di indonesia 27.276 dengan jumlah santri 3.666.467. sedangkan menurut Pangkalan Data Pondok Pesantren (PDPP) pada tahun 2019 jumlah pondok pesantren 27.722 dengan jumlah santri 4. 172,260, pada tahun 2019 menurut PDPP yang dikelola oleh kementerian agama, daerah yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pondok pesantren terbanyak ialah Provinsi Jawa Barat dengan total 8.342 Pondok Pesantren (Munggaran & Hastuti, 2020).

UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menjadi sejarah baru bentuk rekognisi (pengakuan) Negara terhadap pesantren yang eksistensinya sudah ada berabad-abad silam, jauh sebelum Tanah Air ini merdeka. Tidak hanya rekognisi, UU tentang Pesantren juga bagian dari afirmasi dan fasilitasi kepada dunia pondok pesantren. Didalam RUU pesantren Bab VI menerangkan tentang pendanaan yang pada pasal 36 berisi mengenai peran pemerintah dalam membantu pendanaan penyelenggaraan pesantren melalui APBN sesuai dengan kemampuan keuangan negara. Maka dari itu pentingnya laporan keuangan berdasarkan Pedoman akuntansi Pesantren yang telah dikeluarkan oleh IAI dan yang didasari dengan asas pengelolaan keuangan yakni trnparansi dan akuntabilitas (Badan Legislasi, 2018)

Pondok Pesantren merupakan organisasi nirlaba yang tidak mencari profit. Namun, perlunya pencatatan dana keluar dan dana masuk agar jelas dan transparan. Pedoman Akuntansi Pesantren menjadi acuan dalam menyusun laporan keuaangan Pondok Pesantren. Dengan adanya landasan tersebut dapat membenahi dan menyempurnakan laporan keuangan pesantren. Didalam Pedoman Akuntansi Pesantren terdapat empat macam laporan keuaangan yakni laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Keterampilan akuntansi diperlukan untuk mengelola pesantren dan menulis kegiatan dan pristiwa yang terjadi di pesantren. Akuntansi merupakan aspek yang sangat penting dan krusial dalam pengelolaan keuangan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren. Penggunaan akreditor keuangan untuk memberikan informasi keuangan untuk membantu membuat sesuatu ketentuan yang penting. Pengguna laporan keuangan menjadi mudah memahaminya jika telah sesuai dalam karakteristik laporan keuangan (Husyin, 2022).

Tingkat kemandirian keuangan pesantren dapat dilihat dengan membandingkan pendapatan pesantren dengan aset pesantren. Dapat dikatakan bahwa pesantren dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya, jika sumber pendapatan pesantren lebih tinggi dari pendapatan yang diperoleh pesantren dari pengelolaan aset dibandingkan dengan pendapatan dari bantuan eksternal atau Secara mandiri (Priandhika, 2016).

Menurut Setiawan (2017) mengatakan banyak pondok pesantren masih mengalami permasalahan keuangan dalam melakukan aktivitas pesantren, baik yang kaitannya dengan akuntansi, alokasi, anggaran, serta keperluan dalam hal pengembangan pesantren. Saat ini pesantren memiliki jenis-jenis usaha yang mengharuskan pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh pondok pesantren sesuai dengan standar akuntansi supaya lebih transparan.

Pesantren diharuskan untuk mengungkapkan masalah keuangan sebagai semacam pertanggungjawaban untuk menangani masalah keuangan mereka sendiri. Inilah alasan mengapa setiap pesantren di Indonesia memiliki laporan keuangan. Namun demikian, setiap laporan keuangan pesantren memiliki kerangka acuan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama. Akibatnya, meskipun mereka mungkin beroperasi di industri yang sama, laporan keuangan yang baru ditemukan tidak memiliki koneksi apapun,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga tidak mungkin bagi pengguna untuk membandingkan kondisi kerja satu bank dengan bank lainnya. Situasi saat ini menunjukkan bahwa tidak ada undang-undang atau peraturan yang terkait dengan akreditasi pesantren, sehingga aliran uang tidak konsisten (Fahresza, 2022)

Kemudian dampak dari pondok pesantren tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar Pedoman Akuntansi Pesantren yakni ISAK 35 pondok pesantren mengalami kendala yang lebih terperinci yang berkaitan dengan akuntansi, anggaran, alokasi biaya, admistrasi, dan pemberkasan serta pengembangan pesantren dalam kesehariannya. Maka dari itu untuk mengurangi masalah-masalah diperlukannya sistem akuntansi yang menghasilkan suatu pelaporan formal pertanggung jawaban keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas (Munggaran & Hastuti, 2020).

Dalam beberapa penelitian sebelumnya dikatakan bahwa Pesantren Al-Matuq Sukabumi belum melakukan penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (Lukas Pamungkas Suherman, 2019). Pengungkapan ini hanya berlaku untuk neraca, laporan operasional, laporan keuangan, dan yang tidak diungkapkan adalah siapa yang bertanggung jawab atas aset dan piutang serta pencatatan transaksi dan biaya secara terpisah Menurut Salsabila Nurul Azmi, sumber lain menyatakan bahwa Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu hanya berfokus pada pendapatan dan pengeluaran (2019). Masih ada lagi penelitian yang dilakukan oleh Yuli Safitri (2020), yang mengklaim dalam tesisnya bahwa Pondok Pesantren AlFaruqi Riau hanya melaporkan pemasukan dan pengeluaran. Penulis (Yuli Safitri) melihat Pondok Pesantren Al-Faruqi dapat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



melakukannya, hanya dibatasi oleh kurangnya pemahaman prinsip akuntansi pesantren dan masih dalam tahap pemahaman sistem. Menurut Muhammad Lubis Al-penelitian Bahiri dari tahun 2020, Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tidak mengikuti prosedur standar akreditasi pesantren dan hanya fokus pada pemasukan dan pengeluaran.

Alasan utama pesantren wajib menyusun laporan keuangan sesuai pedoman akuntansi pesantren adalah agar laporan keuangan pesantren tertata dengan baik dan mudah diakses. Pelaporan keuangan pesantren yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren merupakan salah satu wujud upaya pesantren untuk menyempurnakan sistem pelaporan keuangan pesantren yang telah ada untuk dikembangkan lebih lanjut. Adanya pedoman akuntansi pesantren menjadikan kepatuhan terhadap pedoman akuntansi pesantren lebih tertata dan metodis karena belum adanya standar baku bagi pesantren untuk menyusun laporan keuangan (Suherman, 2019).

Pondok Pesantren Al-Muttaqien merupakan sekolah yang terdiri dari bidang MTS, dan Aliyah. Memberikan pelayanan kepada masyarakat karena yayasan merupakan organisasi nirlaba. Wawancara yang dilakukan di Yayasan Pesantren Al-Muttaqien menyebutkan bahwa Pesantren Al-Muttaqien adalah pesantren yang menjalankan sistem pesantren sekaligus sistem sekolah atau madrasah di bawah Kementerian Agama. Klasifikasi Pondok Pesantren Al-Muttaqien, terdapat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyyah (MA) pondok pesantren Al-Muttaqien termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pesantren Tipe D yakni peondok pesantren yang menyelenggarakan sistem Pondok pesantren sekaligus sitem sekolah atau madrasah.

Pondok Pesantren Al-muttaqien ini menggunakan *Basis Accrual* yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadi. Proses Pencatatan Laporan keuangan Pesantren Al-Muttaqien hanya pencatatan buku kas pondok pesantren hanya tertera pendapatan dan rincian pengeluaran perbulannya setiap tahunnya. Tidak ada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas.

Pondok pesantren al-muttaqien tidak melakukan penyusunan laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang berguna untuk memberikan gambaran yang berhubungan dengan akun kas. Dan catata atas laporan keuangan jika tidak disajikan dalam laporan keuangan pesantren al-amuttaqien tidak diketahui kebijakan auntansi yang diterapkan. Dalam pendapatan pesantren Al-Muttaqien terdapat beberapa pendapatan. Yaitu: 1) Kontribusi Santri/ SPP ,2) Pendapatan Infaq dari sumbangan oran tua murid dan kegiatan infaq rutinan santri, 3)Uang Pangkal Santri bagi santri baru, 4) Pendapatan Sewa, yang dimana setiap bulannya pesantren Al-Muttaqien ini mengelola keuangan yang cukup besar, untuk kas masuknya rata-rata setiap nulannya sebesar Rp. 50.000.000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MUTTAQIEN TAHUN 2022

Bulan	Pemasukan	Pengeluaran
Juli	Rp 37,750,000.00	Rp 28,784,000.00
Agustus	Rp 23,566,000.00	Rp 23,569,000.00
September	Rp 37,401,000.00	Rp 25,562,000.00
oktober	Rp 30,290,000.00	Rp 11,033,000.00
november	Rp 28,478,000.00	Rp 18,454,000.00
desember	Rp 26,434,000.00	Rp 18,973,000.00
Total	Rp 183,919,000.00	Rp 126,375,000.00
Saldo Akhir 2022		Rp 57,544,000.00

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Dari uraian diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AL-AMUTTAQIEN JATIBARU BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat melakukan penelitian yang kemudian menarik untuk dibahas dan dikaji secara mendalam. Adapun pokok permasalahannya yaitu: Bagaimana rekontruksi penyusunan laporan keuangan pesantren Al-Muttaqien Jatibaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan merekontruksi penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada pedoman akuntansi pesantren pada pondok pesantren Al-Muttaqien Jatibaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para mahasiswa dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan di pesantren. Menjadi sarana informasi dan referensi bagi para mahasiswa masa depan, serta dalam penyusunan standar akuntansi untuk sekolah Islam IAI dan BI.

2. Secara Praktisi

a. Bagi peneliti

Sebagai contoh bagaimana pengetahuan yang diperoleh melalui pengajaran dan penerapan pengetahuan dalam konteks tantangan di bidang penerimaan sekolah Islam saat melakukan penelitian untuk meningkatkan standar penerimaan sekolah Islam dan memperluas bidang pengetahuan di bidang penerimaan sekolah Islam.

b. Bagi Pesantren

Sebagai pengetahuan dan masukan bagi lembaga madrasah dan pengelolaan keuangan madrasah serta sebagai dasar bagi lembaga madrasah untuk membantu memperbaiki lembaga madrasah dengan tujuan memenuhi harapan negara dan pemerintah.

c. Bagi IAI dan BI

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan dapat memberikan informasi yang lebih luas lagi kepada IAI dan BI, seperti tinjauan



praktik ketenagakerjaan saat ini dan revisi standar pengaturan sekolah Islam dan revisi standar identifikasi standar tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Klasifikasi/Sistematika adalah gambaran umum tentang apa yang menjadi dasar atau acuan penelitian. Surat tersebut memiliki beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistem penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori pada topik yang dibahas, teori yang dikemukakan oleh penulis menyangkut akuntansi, standar akuntansi dan teori akuntansi pondok pesantren..

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang wilayah penelitian, jenis dan sumber data, peneliti, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan prinsip-prinsip dasar bisnis, yaitu definisi perusahaan, struktur organisasi, dan tujuannya. Selain itu, terdapat analisis yang menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk menjelaskan hasil-hasilnya, termasuk analisis data dan pembahasan yang menggambarkan hasil dari semua analisis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil dari penelitian dan usulan yang berasal dari hasil penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Tranparansi

Transparansi berarti keterbukanya akses bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap suatu informasi seperti pihak yang berkepentingan terhadap suatu informasi seperti peraturan, kebijakan, pemerintah dan lainnya.

Transparansi dapat diartikan bahwa dibuat agar kebebasan arus informasi yang memadai disediakan untuk dipahami dan dapat diawasi. Transparansi dapat mengurangi ketidakpastian dalam mengambil kebijakan, dan dengan adanya keterbukaan informasi maka publik dapat ikut serta dalam memberikan aspirasi/ suara dalam pengambilan keputusan meskipun hanya dibebberapa komponen saja. tranparansi dapat membantu mengurangi peluang kecurangan seperti korupsi dan lainnya (Suparyanto dan Rosad, 2020: 29)

2.2 Teori Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018:27) mendefinisikan akuntabilitas adalah kewajiban pihak penanggungjawab (*Agent*) untuk memberikan penanggungjawaban dan pengungkapan segala aktivitas dan kegiatannya menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*Principal*) yang memberikan hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. Selanjutnya akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi



organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.3 Akuntansi Syari'ah

Secara etimologi Akuntansi Syariah terdiri dua kata yaitu akuntansi dan syariah. Secara sederhana akuntansi dikenal sebagai sistem double Entry atau sistem pembukuan berpasangan yaitu sisi debit dan sisi kredit. Akuntansi double-entry biasa adalah akuntansi nilai, karena menggunakan angka yang mewakili nilai ekonomi dari hak dan kewajiban properti. Akuntansi nilai konvensional didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (GAAP). Prinsip-prinsip akuntansi ini berasal dari campuran preseden, pertimbangan praktis, konvensi yang disepakati, pajak dan hukum sekuritas, dan putusan pengadilan.

Sementara syariah terasosiasi dengan prinsip prinsip syariah yang dianut umat Islam. Prinsipprinsip yang meliputi aspek konseptual dan praktis yang tercantum dalam Al Qur'an dan Sunnah, seperti pelarangan unsur transaksi riba, gharar, maisir, dan transaksi yang berunsur batil. Aspek tersebut sangat terkait dengan bisnis dan ekonomi. Menurut Cohen (2017), Ekonomi Islam (syariah) berfokus pada transaksi agen, khususnya transaksi bermasalah dengan hasil yang tidak diinginkan, dan pada transaksi yang menguntungkan dengan hasil yang diinginkan. Ekonomi Syariah lebih lanjut, merumuskan arahan untuk menghindari yang tidak diinginkan dan mempromosikan yang menguntungkan. Dijelaskan bahwa akuntansi syariah antara lain berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak-hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kewajiban-kewajibannya secara adil. Konsep akuntansi dalam islam adalah penekanan pada pertanggung jawaban atau accountability berdasar pada Al Qur'an dalam surat Al baqarah ayat 282. Dalam ayat tersebut disebutkan kewajiban bagi mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas supaya jelas kadarnya, waktunya, dan mudah untuk persaksianya sehingga tidak ragu. Artinya perintah tersebut ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban, agar pihak yang pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak diragukan, tidak menimbulkan konflik dan adil, sehingga perlu para saksi (Sitorus & Siregar, 2022).

Bisnis yang mempraktikkan praktik bisnis Syariah dan bisnis yang mempraktikkan non-Syariah menggunakan rekening Syariah. Pengembangan PSAK Syariah menggunakan metodologi PSAK standar dengan tetap berpegang pada fatwa terkait Syariah dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Prinsip-prinsip umum Islam dan program Muamalah (bisnis Syariah) adalah hukum bagi semua peserta dan praktisi bisnis Syariah (Syaiful Bahri, 2017)

Akuntansi Syariah hanya digunakan untuk kegiatan yang membutuhkan kepatuhan halal karena tidak halal jika transaksi yang dilakukan melalui rekening yang bersangkutan tidak halal. Menurut lembaga keuangan yang terakreditasi Syariah, tujuan utama pencucian uang adalah untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip hukum dalam semua transaksi bisnis dan keuangan yang dilakukan oleh lembaga yang terakreditasi Syariah (Wirosa, 2018: 18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4 Landasan Hukum

Ayat 282 Surat Al-Baqarah dari Al-Qur'an menjelaskan tentang pencatatan akuntansi syariah yang sesuai dengan kehendak Allah.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْتِ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذًا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بِكُمْ ۗ وَأَنْفُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan secara benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang di tulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya....” (QS. Al-Baqarah:282).

Dari ayat diatas bisa disimpulkan bahwa Allah SWT telah memerintah umatnya secara wajib untuk melakukan pencatatan utang piutang dengan secara adil dan benar setiap muamalah yang kita lakukan.

Dalil laporan keuangan secara jujur dan benar:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أُولَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدُوا ۚ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تَعْرَضُوا فَأِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: “ wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena biarpun terhadap dirimu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tau kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan". (Qs. An-Nisa:135)

2.5 Entitas Pondok Pesantren

1. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah sebuah Pondok asrama atau sistem Pondok di mana kyai berfungsi sebagai tokoh sentral, masjid berfungsi sebagai tempat ibadah, dan pendidikan Islam yang sekarang sedang dilakukan di bawah kepemimpinan Santri. Organisasi ini mengajarkan Islam melalui kegiatan-kegiatan. Pesantren juga dapat digambarkan sebagai "laboratorium kehidupan sehari-hari" di mana para santri belajar bagaimana hidup sesuai dengan perumpamaan yang berbeda (ayat 4).

Menurut tujuan pendidikan Islam yang dinyatakan, tanggung jawab yang besar adalah tanda bahwa instruksi yang lebih ketat dan profesional diperlukan agar sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan sukses. Namun, kenyataannya pesantren tidak dapat sepenuhnya dikelola oleh manajemen kontemporer karena prosedur yang dilakukan di pesantren alam dan konvensional, serta pengaruh pemilik pesantren sehingga tidak dapat berdiri sendiri (Farida, 2020).

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk, pengembangan juga dilakukan di setiap tingkat organisasi, termasuk organisasi nirlaba. Tujuan organisasi ini bukan untuk mencari keuntungan finansial. Bahkan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelompok ini memfokuskan kegiatannya pada program-program untuk organisasi eksternal lainnya, seperti lembaga pendidikan, fasilitas perawatan kesehatan, organisasi keagamaan, dan organisasi pelayanan sosial. Organisasi Nirlaba dibagi menjadi dua kategori: Organisasi Nirlaba dan organisasi non-pemerintah.

Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru berdiri pada tahun 1987 dan terletak di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Pesantren Al-Muttaqien mula-mula digolongkan sebagai kelas petani dan kemudian sebagai suatu sistem. Bisa dikatakan mulai merambah ke pesantren Al-Muttaqien untuk membentuk sistem yang baik bagi petani. Dimulai dengan guru sementara dan bangunan sementara. Hingga saat ini, Pesantren Al-Muttaqien terus berkembang. Faktor ekonomi pondok pesantren Al-Muttaqien juga penting, sehingga selalu dievaluasi dan direncanakan serta dirancang dengan sistem yang baik. Pondok Pesantren Al-Muttaqie telah berdiri selama 35 tahun dan mengalami perkembangan besar dimana jumlah santri semakin meningkat, awalnya hanya berjumlah 17 santri dan pada tahun 2022 akan mencapai 512 santri.

2. Klasifikasi Pondok Pesantren

Peraturan Kemenkeu No. 3 Tahun 1979 mengubah klasifikasi pesantren menjadi empat kategori, yaitu:

1. Santri yang bersekolah dan belajar di perguruan tinggi tradisional (diajar dengan sistem Wetonan atau Sorogan), Yakni Pesantren Tipe A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pesantren Tipe B menawarkan kelas klasikal dan kyai sebagai aplikasi pada jam-jam tertentu ketika santri hadir di asrama samping pesantren.
3. Pesantren yang hanya terdiri dari asrama, sedangkan Santri belajar di tempat lain (di madrasah atau sekolah umum lainnya), dan Kyai hanya mengajar dan membimbing Santri yang bersangkutan, yaitu Pesantren Tipe C
4. Pondok Pesantren D, yaitu pesantren yang memadukan pesantren dengan sistem pendidikan atau madrasah.

3. Unit Usaha Pondok Pesantren

Menurut pondok pesantren, ada dua jenis usaha yang dijalankan pesantren, yaitu:

1. Banyak pesantren yang memiliki usaha mandiri yang terhubung dengan sistem Yayasan Pesantren. Unit Bisnis Strategis mengacu pada Unit pelaporan keuangan pondok pesantren.
2. Bidang usaha pondok pesantren dapat mencakup beberapa jenis hukum, antara lain aliansi, terbatas, dan seroan terbatas (Albahiri, 2020).

2.5 Laporan Keuangan Pondok Pesantren

1. Standar Akuntansi keuangan

Pedoman penyusunan laporan keuangan memberikan bahasa umum untuk analisis laporan keuangan, yang juga dikenal sebagai prinsip akuntansi, untuk menjelaskan penyusunan dan penyajian laporan keuangan melalui penggunaan prosedur yang tepat. Prinsip-prinsip dan standar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk standar akuntansi adalah prinsip-prinsip dan standar-standar yang diterima secara luas sebagai standar praktik bisnis di bidang yang bersangkutan. Standar akuntansi dapat diterapkan secara seragam dengan standar bisnis yang ada. Tujuan Prinsip Akuntansi merupakan sumber utama pendanaan menuju tujuan akhir (disebut laporan keuangan). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prinsip akuntabilitas dapat diterapkan jika praktis dan konsisten dengan realitas bisnis saat ini. Tujuan dari standar mata uang adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang mata uang, juga dikenal sebagai mata uang, dari semua sudut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengakui Ikatan Akuntan Indonesia sebagai kode akuntansi resmi negara (IAI). Di Indonesia, konsep "penyusunan" dan "penyajian laporan keuangan" memiliki "sistem tersendiri" yang berkaitan dengan "penyusunan" dan "penyajian laporan keuangan untuk badan eksternal. Bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan, dokumen ini merupakan persyaratan untuk pengembangan standar akuntansi yang ada.

Standar akuntansi dikeluarkan karena alasan berikut:

- 1) Sertakan informasi tentang penggunaan informed consent bersama dengan data tentang situasi keuangan, pendapatan, dan praktik ketenagakerjaan perusahaan. Informasi harus jelas, konsisten, jujur, dan bisa dibandingkan.
- 2) Untuk menyediakan auditor dengan pedoman dan kode etik sehingga mereka dapat melaksanakan independensi yang ketat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjual keahlian mereka dan sertifikasi keandalan laporan perusahaan audit.

- 3) Memberikan informasi terperinci kepada pemerintah tentang berbagai variabel yang diperlukan untuk melakukan perpajakan, menegakkan peraturan bisnis dan ekonomi, meningkatkan efisiensi ekonomi, dan tujuan lain..
- 4) Membuat permintaan untuk prinsip-prinsip teori di semua tingkat kepentingan di bidang akuntansi, atau hanya publikasi standar akan menyebabkan banyak diskusi dan perdebatan dalam praktek dan akademisi..

ada empat (4) hal pokok yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan, yaitu:

1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan.
2. Definisi Elemen dan Pos Laporan Keuangan.
3. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan.
4. Pengungkapan atau Penyajian Informasi dalam Laporan Keuangan.

Untuk dapat dikenali, suatu barang harus memenuhi definisi Yakni:

Mampu menentukan nilai atau biaya suatu barang secara andal, Pengukuran adalah proses penentuan jumlah yang diketahui untuk setiap neraca dan laporan laba rugi, menurut SAK ETAP.11 paragraf 2 "Pengukuran adalah proses



penentuan jumlah yang diketahui untuk setiap laporan keuangan neraca dengan prosedur ini mempengaruhi dashboard pemilihan saat ini.

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan tentang kegiatan keuangan perusahaan tertentu selama periode waktu tertentu yang digunakan untuk menjelaskan kegiatan tersebut, membuat daftar kegiatan tersebut, dan memenuhi kebutuhan pejabat pemerintah daerah sehubungan dengan karakteristik ekonomi lokal. Keadaan keuangan itu (neraca) dan perkembangan keadaan keuangan selama setahun yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan perubahan modal adalah dua bentuk pinjaman yang diterima..

Pesantren membutuhkan kontrol keuangan untuk memastikan bahwa inisiatif operasionalnya berjalan dengan baik dan tidak hanya terfokus pada Pesantren. Seperti halnya setiap organisasi, uang adalah suatu keharusan untuk melaksanakan tujuan program dalam kerangka waktu yang diberikan. Dana pesantren juga harus diukir dan diucapkan dengan akurasi dan integritas.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Pedoman Akuntansi Pesantren 2020 merinci bantuan keuangan untuk warga dengan tujuan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pesantren dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, jadwal kerja, ketentuan kontrak, dan informasi terkait lainnya bagi pihak yang menggunakan jasa pembuatan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan keuangan Pesantren sebagai rekening penggunaan dana yang dititipkan kepada pengurus Yayasan Pesantren.

4. Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren 2020

Saat ini, pesantren telah menjadi lembaga pendidikan dengan sistem pendidikan yang lebih dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Data Pengurus Pondok Pesantren, Kementerian Agama: Sampai tulisan ini dibuat, ada 26.000 pondok pesantren di seluruh Indonesia, dengan total 4 juta penganut. Ada beberapa pesantren yang menggunakan metode manual atau easy entry untuk pencatatan mata uang. Beberapa pondoks pesantren menyediakan catatan dan layanan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Salah satu dari Organisasi nirlaba adalah pesantren. Organisasi yang menerima uang dari individu atau kelompok anggota masyarakat umum melalui penggunaan kelebihan atau cara lain. Tujuan organisasi nirlaba adalah untuk meningkatkan dukungan bagi masyarakat umum daripada berfokus melindungi kepentingan pelaku pasar. Ini karena digunakan untuk menyampaikan kemampuan organisasi dalam menyediakan layanan, kapasitas mereka untuk terus memberikan layanan, dan bagaimana mereka melakukan operasi sehari-hari. Saat mengevaluasi potensi seseorang untuk sukses sebagai organisasi nirlaba, pertimbangan situasi keuangan mereka cukup penting. Oleh karena itu, IAI dan Bank Indonesia membuat Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren sebagai inisiatif bersama untuk



memungkinkan Pondok Pesantren melaksanakan transaksi keuangan sesuai dengan hukum Indonesia untuk menunjuk wali amanat. (Fabiana, 2019).

Pesantren yang menjunjung tinggi standar-standar yang ada untuk hukum, penulisan, dan protokol diplomatik melakukannya. Otorisasi perbankan dan pelaporan keuangan pesantren lebih substansial daripada otorisasi usaha kecil dan mikro. Oleh karena itu, tinjauan literatur dalam tulisan ini mencoba memperbaiki bahasa dengan menafsirkan kembali materi yang diberikan oleh IAI dan BI ke dalam bentuk yang lebih mudah diakses oleh masyarakat umum, khususnya bagi guru-guru pondok pesantren. Hal ini untuk membantu Anda memahami sistem hukum Islam. Penyampaian laporan keuangan pesantren yang sesuai dengan ISAK 35 pada PAP. Untuk memungkinkan Pondok Pesantren menerapkan kebijakan moneter yang sesuai dengan standar Indonesia untuk lembaga akreditasi, lihat Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren.

Laporan Komprehensif Mata Uang yang Harus Dilakukan Pesantren Dijamin oleh Pedoman Akuntansi Pesantren. Pada akhirnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pesantren, baik dalam hal promosi, wakaf santri, maupun jual topi. Literatur ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliahnya sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang dibuat oleh IAI, BI, dan ISAK 35 dengan menjamin materi kuliah yang relevan (Yanuar, 2019) :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
2. Laporan aktivitas untuk satu periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan arus kas untuk satu periode, dan
4. Catatan atas laporan keuangan.

Pesantren adalah organisasi non-pemerintah, namun penting untuk dicatat bahwa mereka memiliki sarana pertukaran yang andal dan aman. Implementasi regulasi, seperangkat standar yang lebih menyeluruh dan komprehensif di pesantren (Afkarina, 2019). Instruksi ini sesuai dengan SAK ETAP DAN ISAK 35 saat melaksanakan transaksi moneter. (Yuliansyah & Gustiawaty Dewi, 2020).

Pedoman Akuntansi Pesantren ini disusun dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

1. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI:
2. PSAK dan ISAK Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Hasil penelitian menunjukkan banyak pesantren yang tidak mengikuti pedoman akuntansi pesantren dalam menyusun laporan keuangannya, hanya membatasi pelaporan pendapatan dan pengeluaran kas (Auliavirda, 2019). Ikatan Auditor Indonesia mengembangkan pedoman akuntansi pesantren yang diluncurkan pada Mei 2018. Pada tahun 2019 digunakan pada fase sosial, sehingga pada tahun 2020 pedoman ini sangat penting untuk sosialisasi pesantren secara massal dan terstruktur. Pesantren menghadapi kendala dalam mengimplementasikan kebijakan akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren karena kurangnya pengetahuan tentang pelaporan keuangan dan informasi sosial, khususnya pesantren tentang kebijakan akuntansi yang diterima dari mereka (Firmansyah, 2019). Secara keseluruhan, dua pesantren memiliki masalah pelaporan keuangan yang hampir sama, yaitu:

- a) Tenaga keuangan pondok pesantren masih kurang dalam pengarahan akuntansi pondok pesantren.
- b) Kurangnya literatur tentang penyusunan laporan keuangan pesantren.
- c) Mitra masih kurang memahami dan pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan pondok pesantren.
- d) yaitu Kurangnya pengetahuan tentang cara memberi nilai tambah pada laporan keuangan pesantren untuk meningkatkan kesejahteraan pesantren.

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, manfaat mitra pengabdian dapat menggunakan teknologi yang mudah digunakan untuk membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi pesantren. Hal ini juga menjadi percontohan bagi pesantren lain dalam menyusun laporan keuangan. kinerja perusahaan.

Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren laporan keuangan pondok pesantren yang lengkap terdiri atas:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Laporan Arus Kas
- Catatan Atas Laporan Keuangan

2.6 Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren 2020

1. Laporan Posisi Keuangan / Neraca

Informasi tentang aset, kewajiban, aset, dan hubungan disediakan oleh Neraca. secara konsisten di antara kedua elemen ini. Neraca menggunakan informasi untuk tujuan yang dimaksudkan, dan informasi yang diberikan dapat memberi bantuan, kreditor, dan organisasi lainnya. Aset tersaji dari karakteristik karakter diklasifikasikan sebagai aset panjang atau aset pendek. Persyaratan ini didasarkan pada teks hukum yang cepat dan diklasifikasikan sebagai kewajiban baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada saat itu, Aset Neto disebut sebagai Aset Neto Terikat, Aset Neto Nir Terikat, dan Aset Neto Terikat.(Indonesia, 2018).

TABEL 2 1
LAPORAN POSISI KEUANGAN

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Tahun Berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
ASET	1401	1400
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan Setara Kas	x	x
Piutang Usaha	x	x
Persediaan	x	x
Biaya Dibayar Dimuka	x	x
Aset Lancar Lainnya	x	x
<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Investasi Pada Entitas Lain	x	x
Properti Investasi	x	x
Aset Tetap	x	x



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Tahun Berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
Aset Tidak Berwujud	x	x
Aset Tidak Lancar Lainnya	x	x
Total Aset	xxx	xxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	x	x
Pendapatan Diterima Dimuka	x	x
Utang Jangka Pendek	x	x
Liabilitas Utang Jangka Pendek Lain	x	x
<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	x	x
Liabilitas imbalan kerja	x	x
Liabilitas jangka panjang lain	x	x
<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
Total liabilitas	xxx	xxx
ASET NETO		
Aset Neto Tidak Terikat	x	x
Aset Neto Terikat Temporer	x	x
Aset Neto Terikat Permanen	x	x
Total Aset Neto	xxx	xxx
Total Liabilitas dan Aset		
Neto	xxx	xxx

Pedoman Akuntansi Pesantren 2020

2. Laporan Aktivitas

Informasi dari jadwal proyek mempengaruhi kurs pesantren selama beberapa jam ke depan. Informasi mengenai inisiatif dan penghambat transaksi lainnya yang meningkatkan volume dan signifikansi transaksi, keterkaitan antara transaksi dan inisiatif lain, serta penggunaan sumber daya dalam berbagai program dan layanan juga tersedia (Fabiana, 2019).

Informasi yang terkandung dalam rencana proyek dapat membantu seseorang yang berkebutuhan khusus.:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Evaluasi singkat kinerja organisasi dari hari ke hari.
- b. Menguraikan kemampuan dan tujuan organisasi nirlaba untuk menyediakan layanan.
- c. Evaluasi kinerja tugas dan kinerja atasan.

Aktivitas laporan juga memiliki ketentuan umum, yakni;

- a) Penghasilan dihitung sebagai tambahan aset bersih gratis kecuali donor membatasi penggunaannya.
- b) Beban ditampilkan sebagai pengurang dari aktiva bersih bebas.
- c) Pembayaran diakui sebagai tambahan pada aktiva bersih yang dapat dibuang, dibatasi secara permanen atau dibatasi sementara. Ini tergantung ada tidaknya larangan.

TABEL 2 2
LAPORAN AKTIVITAS

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS		
Laporan Aktivitas		
Untuk Tahun Berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Kontribusi Santri	X	X
Hibah Pendiri dan Pengurus	X	X
Aset Neto Terikat Yang Berakhir Pembatasannya	X	X
Pendapatan Lain	X	X
<i>Jumlah</i>	XXX	XXX
Beban Tidak Terikat		
Beban Pendidikan	X	X
Beban Konsumsi dan Akomodasi	X	X
Beban Umum dan Administrasi	X	X
<i>Jumlah</i>	X	X
Kenaikan (penurunan)	X	X
Saldo Awal	X	X
Saldo Akhir	X	X
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS		
Laporan Aktivitas		
Untuk Tahun Berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
Program A		
Pendapatan	X	X
Beban	(X)	(X)
Surplus	X	X
Aset Neto Terikat Temporer yang Berakhir Pembatasannya	(X)	(X)
Program B		
Pendapatan	X	X
Beban	(X)	(X)
Surplus	X	X
Aset Neto Terikat Temporer yang Berakhir Pembatasannya	X	X
Kenaikan (Penurunan)	X	X
Saldo Awal	X	X
Saldo Akhir	X	X
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Wakaf Uang	X	X
Wakaf Harta Bergerak Selain Uang	X	X
Wakaf Harta Tidak Bergerak	X	X
Hasil Bersih Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf	X	X
Alokasi Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf	X	X
Kenaikan (penurunan)	XXX	XXX
Saldo Awal	XXX	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	XXX	XXX
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	XXX	XXX

Pedoman Akuntansi Pesantren 2020

3. Laporan Arus Kas

Saldo Kas dan Setara Kas disebutkan dalam Laporan Arus Kas, yang bergantung pada strategi operasional, investasi, dan arus kas saat ini. Informasi tentang Kas Arus membantu pengguna Sistem Minjaman Keuangan mengidentifikasi kebutuhan mereka di Kas dan Setara Kas serta Kas Arus itu sendiri.

Dasar pengaturan untuk Kas Arus, antara lain:

- 1) Laporan Arus Kas: SAK ETAP Bab 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba: ISAK 35

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro, saldo bank dan deposito berjangka sampai dengan tiga bulan.

TABEL 2 3
LAPORAN ARUS KAS

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MUTTAQIEN JATIBARU		
Laporan Arus Kas		
Per periode		
	1401	1400
ARUS KAS OPERASI		
Rekonsiliasi Perubahan Aset Neto Menjadi Kas Neto		
Perubahan Aset Neto	x	x
Penyesuaian;		
Penyusutan	x	x
Kenaikan Piutang Usaha	x	x
Penurunan Biaya Dimuka	x	x
Kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka	x	x
Jumlah Kas Neto Diterima Dari Aktivitas Operasi	xxx	xxx
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tidak Lancar	x	x
Penjualan Investasi	x	x
Jumlah Kas Neto Dikeluarkan Dari Aktivitas Investasi	xxx	xxx
ARUS KAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Jangka Panjang	x	x
Jumlah Kas Neto Dikeluarkan Dari Aktivitas Pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx

Pedoman Akuntansi Pesantren 2020

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah departemen yang tidak aktif dipromosikan oleh Yayasan Pondok Pesantren. Penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan, ringkasan kebijakannya, dan dalam analisis laporan



keuangan semakin ada informasi penting lainnya. Setiap bagian dari catatan moneter, organisasi, dan hukum harus terhubung dengan data yang terdapat dalam catatan catatan moneter (Fabiana, 2019).

Dasar pengaturan untuk catatan atas laporan keuangan antara lain;

- 1) SAK ETAP Bab 8: Catatan Atas Laporan Keuangan
- 2) *Laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba: ISAK 35*
 1. Catatan atas laporan keuangan meliputi:
 - a. Gambaran umum atas yayasan pondok pesantren
 - b. Ikhtisar kebijakan yang signifikan
 - c. Penjelasan pos-pos laporan keuangan
 - d. Informasi penting lainnya.
 2. Gambaran umum yayasan pondok pesantren:
 - a. Pondok Pesantren Pendirian
 - b. Riwayat ringkas dari pondok pesantren
 - c. Nomor dan akta pendiri serta perubahan terakhir
 - d. Point utama dari yayasan pondok pesantren sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
 - e. Tempat kedudukan dari yayasan pondok pesantren dan lokasi utama kegiatan
 - f. Pengurus yayasan pondok pesantren
 - g. Struktur yayasan pondok pesantren.
 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pernyataan bahwa laporan keuangan pondok pesantren menggunakan SAK ETAP.
- b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan
 1. Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu dsar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
 2. Jaminan yang paling baru meliputi investasi pada entitas lain, investasi properti, aset tetap, aset tidak berwujud, pengakuan penghasilan dan beban, dan wakaf.
4. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

Catatan atas pos-pos laporan keuangan telah disusun sesuai dengan persyaratan pengungkapan untuk setiap pos di bagian yang berlaku, dengan memperhatikan urutan penyajian neraca, laporan bisnis, laporan arus kas dan informasi tambahan.

2.7 Ringkasan Akun-Akun Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren 2020

Pedoman Akuntansi Pesantren yang ditransmisikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) adalah satu-satunya contoh tindakan yang diambil oleh entitas yang bersangkutan untuk membangun jaminan pesantren. Namun demikian, dalam praktiknya, banyak petani yang telah mencapai tingkat kematangan ini, sehingga inisiatif yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan belajar dan mengajar, tetapi juga mencakup berbagai inisiatif yang terkait dengan bisnis. Laporan keuangan harus diabaikan sesuai dengan standar hukum Indonesia untuk mengatasi kekhawatiran atas pertumbuhan kegiatan operasional pesantren. Sesuai dengan tantangan ini, studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini meninjau literatur tentang Pedoman Akuntansi Islam untuk Sekolah Asrama (PAP) dan memperbaiki bahasa PAP untuk menjadikannya titik awal untuk diskusi tentang Islam di Sekolah Asrama. Hal ini dimaksudkan untuk digunakan. Mengingat kembali tahun pesantren.

Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren (PAP) didasarkan pada acuan SAK ETAP, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik yang Tidak Akuntabel, serta leverage organisasi nirlaba dan ISAK Syariah. Pelapor adalah badan hukum yang berbentuk yayasan. Artinya pedoman ini dimaksudkan untuk digunakan oleh Pesantren yang telah berbadan hukum. Artinya aset dan kewajiban pesantren harus dipisahkan dan dipisahkan dari milik organisasi dan individu lain. Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam pelaporan laporan keuangan pesantren yang diajukan setiap tahunnya.

1. Akuntansi Aset

Jaminan yang digunakan dalam proses pengaturan sistem keuangan pondok pesantren adalah mata uang, Istilah "Akuntansi Aset" mengacu pada praktik Yayasan atau pesantren yang mengumpulkan sumbangan berdasarkan transaksi masa lalu dan ekspektasi masa lalu dari alokasi masa depan (Fabiana, 2019). Aset dibagi menjadi dua kelompok besar, lancar dan non-lancar. Aset Lancar terdiri dari:

- a) sebuah Persediaan diharapkan dimiliki atau dikendalikan oleh Dana untuk digunakan atau dijual selama siklus operasi normal.
- b) Dana yang digunakan untuk tujuan bisnis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Aset dapat direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d) Kas atau aset keuangan lainnya, kecuali jika tidak dapat ditukar atau digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam waktu 12 bulan atau sampai dengan akhir periode akuntansi.
- e) Aset tetap adalah aset yang bukan merupakan aset lancar.

Aset lancar diklasifikasikan sebagai berikut:

a) **Kas dan setara kas**

Kas adalah gabungan dari mata uang logam, rupiah, dan asing yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang aman di dalam wilayah Negara Republik Islam Indonesia.. Sementara itu, aset kas adalah investasi yang dalam bentuk likuid atau dapat dengan mudah diubah menjadi uang setiap saat, investasi ini bersifat jangka pendek dan berupa uang tunai dalam jumlah tertentu pada saat dibayarkan dan tidak terkena risiko kerugian dan perubahan nilai. Dasar pengaturan untuk kas dan setara kas antara lain:

- 1) Konsep dan Prinsip Perfasif : SAK ETAP Bab 2
- 2) Laporan Arus Kas : SAK ETAP Bab 7

Imbalan serta pengakuan kas dan setara kas dihitung dengan menggunakan angka nominal dan dilakukan sesuai kebutuhan. Uang tunai dalam mata uang asing dikatakan lebih besar dari nominal pada saat dikeluarkan dan di ubah ke Rupiah menggunakan kurs pada hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi. Selisihnya akan disesuaikan dengan kurs tengah BI-nya jika dikatakan sebagai keuntungan atau kerugian kurs. Kas dan setara kas bersifat indikatif apabila dilakukan pada kurs nominal, dikenakan pengakuan jika digunakan pada kurs nominal, dan dikonversi ke Rupiah pada kurs yang berlaku pada hari transaksi. Kas dan setara kas digambarkan sebagai aset kurus. Contoh dari jurnal kas dan setara kas:

Jurnal terima:

Kas (Debit) xxx

 Akun yang terkait (Kredit) xxx

Jurnal Pengeluaran:

 Akun yang terkait (Debit) xxx

 Kas (Kredit) xxx

b) Piutang Usaha

Piutang merupakan hak tagih dari yayasan pondok pesantren kepada pihak ketiga. Dasar pengaturan untuk piutang usaha antara lain:

- 1) Konsep dan prinsip Pervasif : SAK ETAP Bab 2
- 2) Pendapatan : SAK ETAP Bab 20
- 3) Penurunan nilai Aset : SAK ETAP Bab 22

Jurnal:

Piutang Usaha (Debit) xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan/Penjualan (Kredit)	xxx	
Penyisihan:		
Beban Penyisihan (Debit)	xxx	
Akumulasi Penyisihan Piutang (Kredit)	xxx	
Pelunasan:		
Kas (Debit)	xxx	
Piutang Usaha (Kredit)	xxx	
Penghapusan:		
Akumulasi Penyisihan Piutang (Debit)	xxx	
Piutang Usaha (Kredit)	xxx	

c) Persediaan

Persediaan adalah jenis aset yang dapat dijual dalam kegiatan usaha reguler dan dapat berupa bahan mentah untuk membuat barang, peralatan yang digunakan dalam pembuatan barang, atau bahan yang ditawarkan untuk dijual. Persediaan diakui sebagai sumber keuntungan yang signifikan dengan menggunakan nilai bersih dan dicatat yang dapat direalisasikan, persediaan dikeluarkan pada saat penjualan atau penggunaan, dan persediaan di luar Aset Lancar diakui ada di dalam kolektif Aset Lancar. 11. Perbandingan SAK ETAP dan organisasi terkait.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka adalah biaya dibayar di muka yang bermanfaat bila digunakan terus menerus pada masa sekarang. SAK ETAP Bab 2: Opsi lain untuk Perjanjian Dasar Deposito adalah Konsep dan Prinsip Pervasif. Biaya perolehan akan digunakan antara lain untuk melancarkan operasional usaha Yayasan Pondok Pesantren. Misalnya, membayar jasa di masjid. Provisi dibuat ketika uang ditukarkan, tetapi tidak ada manfaat atau keuntungan yang direalisasikan untuk kuantitas yang dibeli; provisi diubah ketika manfaat atau realisasi manfaat direalisasikan; atau Pencatatan direalisasikan ketika manfaat atau realisasi manfaat direalisasikan untuk kuantitas yang dibeli tetapi tidak diantisipasi. Biaya dijual di muka, yaitu di aset panjang.

Jurnal pengeluaran:

Biaya dibayar dimuka (Debit)	xxx
kas (Kredit)	xxx

jurnal periode berjalan:

Beban sewa (Debit)	xxx
Biaya dibayar dimuka (Kredit)	xxx

e) Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya adalah salah satu yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar terpisah karena tidak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan secara jelas dengan aset lancar lainnya yang ada. Set lainnya secara historis sangat didiskon. Lancar Aset Lainnya Juga Diperoleh Pada Saat Menggunakan Bias Perolehan Yang Signifikan.

Dasar pengaturan untuk aset lancar antara lain:

- 1) konsep dan prinsip Pervasif : SAK ETAP Bab 2
- 2) Penyajian Laporan Keuangan: SAK ETAP Bab 3

Ilustrai Jurnal ialah:

Aset tidak Lancar lainnya (Debit)		xxx
Pos yang terkait (Kredit)		xxx
pos terkait (debit)	xxx	
Aset Tidak lancar (Kredit)		xxx

f) Aset Tetap

Aset yang dapat digunakan ialah aset berwujud yang dipunyai dan difungsikan pada saat penyediaan layanan, disewakan kepada pihak lain dalam operasi yang sedang berlangsung, atau digunakan lebih dari satu periode waktu dalam kegiatan administrasi.

Dasar pengaturan untuk aset tetap antara lain:

- 1) Aset tetap: SAK ETAP Bab 15
- 2) Penurunan Nilai: SAK ETAP Bab 22

Aset berwujud dapat berupa komputer, kendaraan, bangunan, tanah, atau benda-benda lainnya. Kemudian, biaya aset per-olehan terus dipungut sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Harga barang dan pakaian yang tidak dapat diubah setelah adanya perubahan diskon untuk pembeli lain.
- b. Aset mobilisasi atau demobilisasi.
- c. Kemungkinan biaya untuk relokasi properti, relokasi, dan modifikasi lokasi jika Dana Pensiun Syariah diharuskan untuk melakukannya.

Jika tidak ada ketentuan lain untuk kapitalisasi aset tersebut, maka biaya perolehan aset yang disebarluaskan oleh organisasi lain dianggap sebagai beban selama tahun buku berjalan. Selama harta tersebut terus memberikan manfaat ekonomi bagi pesantren, maka tidak diamortisasi selama periode tersebut. Aset tetap tidak diterima. Aset tetap diakui sebagai kerugian; dan penunjukkannya sebagai tahun berjalan atau periode waktu diterima. Penurunan nilai aset tetap diakui sebagai kerugian; pembaharuan penurunan nilai aset tetap mempengaruhi pendapatan; aset tetap tersebut dihapusbukukan atau dilepaskan sebagai hubungan dengan penjualan atau pengalihan lain. Aset tetap itu terdapat dalam kelompok aset tetap. Buku terbesar adalah sebagai berikut:

1) Jurnal Pembelian

Aset Tetap (Debit)	xxx	
Kas (Kredit)		xxx

2) Jurnal Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan (Debit)	xxx	
Kas /Utang (Kredit)		xxx



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset Tetap (Debit) xxx

Aset tetap dalam pembangunan (Kredit) xxx

3) Melalui Hibah

Aset Tetap (Debit) xxx

Pendapatan Hibah (Kredit) xxx

4) Jurnal Penyusutan

Beban Penyusutan (Debit) xxx

Akumulasi Penyusutan (Kredit) xxx

5) Jurnal Penjualan Aset (Keuntungan)

Kas (Debit) xxx

Akumulasi Penyusutan (Debit) xxx

Aset Tetap (Kredit) xxx

Keuntungan (Kredit) xxx

6) jurnal Penjualan Aset (Kerugian)

Kas (Debit) xxx

Akumulasi Penyusutan (Debit) xxx

Kerugian (Kredit) xxx

Aset Tetap (Kredit) xxx

7) Jurnal Penghapusan aset tetap

(Akumulasi Aset tetap (Debit) xxx

Aset tetap (kredit) xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) **Aset Tidak Berwujud**

Pengertian aset tidak berwujud aset nonmoneter dapat diidentifikasi sebagai tidak memiliki partikel fisik. Tidak berhasil karena pembelian dilakukan dari organisasi selain Yayasan Pondok Pesantren. Misalnya, perangkat lunak pada komputer yang dibeli dari perusahaan lain. Aset tidak memiliki banyak anggaran per-minyak. Biaya akuisisi ditambah biaya yang dikeluarkan saat akuisisi, sama dengan harga akuisisi. Selama masa manfaatnya, metode garis lurus tidak dapat digunakan untuk mengamortisasi aset. Ketika himpunan tersebut dialihkan ke organisasi lain atau ketika tidak lagi digunakan, makna himpunan tersebut tidak sepenuhnya dipahami. (Fabiana, 2019).

Dasar pengaturan untuk aset tidak berwujud antara lain:

1. Aset tidak berwujud: SAK ETAP Bab 16
2. Penurunan aset nilai: SAK ETAP Bab 22

Aset ini disajikan di pos aset tidak lancar. Ilustrasi jurnal aset tidak berwujud :

Jurnal Perolehan:

Aset Tidak Berwujud (Debit) xxx

 Kas (Kredit) xxx

Jurnal amortisasi:

Beban Amortisasi (Debit) xxx

 Akumulasi Amortisasi (Kredit) xxx



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Penghentian:

Akumulasi Amortisasi (Debit) xxx

Aset Tidak Berwujud (Kredit) xxx

h) Aset Tidak lancar Lainnya

Aset tidak lancar dalam hal ini mengacu pada aset tidak lancar yang tidak dapat ditransfer dengan aman ke kelompok aset tidak lancar yang sudah ada dan memiliki signifikansi, dengan bat Alternatif aset tidak lancar diproduksi dengan biaya yang signifikan setiap kali pemesanan dan silsilahnya diverifikasi pada saat digunakan dan dilaporkan sebagai tidak ada alternatif (Fabiana, 2019). Dasar pengaturan untuk aset tidak lancar lain antara lain:

1. Konsep dan Prinsip Pervasif: SAK ETAP Bab 2
2. Penyajian laporan keuangan: SAK ETAP bab 3

2. Akuntansi Liabilitas

Standar akuntansi pesantren juga menggunakan kewajiban akuntansi untuk utang, yaitu utang masa kini yang diakibatkan oleh transaksi atau kejadian sebelumnya, dan implikasinya termasuk manfaat ekonomi bagi yayasan pesantren yang mencapai keuntungan ekonomi. Hal ini diharapkan dapat mencegah arus keluar sumber daya. Kewajiban dapat dideteksi oleh hukum berdasarkan perilaku yang mencurigakan atau fakta yang tidak diungkapkan (kewajiban hukum). Kewajiban dapat diakibatkan oleh praktik bisnis sehari-hari, bias, dan keengganan untuk mengejar bahkan koneksi



yang lemah (kewajiban konstruktif). Seperti halnya organisasi lain, hutang pondok pesantren dapat dibagi menjadi dua kelompok: hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Fabiana, 2019) :

- a) Tanggung jawab ditangani dalam waktu siklus normal satu siklus.
- b) Kewajiban untuk Tujuan Bisnis
- c) Jatuh tempo dalam setahun
- d) Pesantren tidak memiliki persyaratan risiko minimal selama masa kelulusan atau masa jatuh tempo.

Kewajiban jangka panjang merupakan subset dari jangka pendek, yang ditandai dengan laju perubahan yang lebih cepat dari tahun ke tahun sejak awal tahun. Unit Yayasan Pesantren membuat tuna dan setara tuna yang tersedia untuk pembelian barang dan penyediaan jasa yang tidak termasuk kegiatan berbahaya. Misalnya, membayar layanan di masjid. Tingkat Muka yang diterima ditentukan oleh volume yang diterima dan waktu yang diterima. Di akhir tahun anggaran, penghasilan yang diterima di muka sudah bisa diakui sebagai penghasilan dikoreksi. Jika barang dan jasa penjualan terjadi dalam 12 bulan sejak awal periode, pendapatan yang belum terselesaikan dimasukkan dalam klausul lancar, dan pembayaran yang belum terselesaikan dimasukkan dalam klausul jika barang dan jasa penjualan terjadi lebih dari dua kali dalam satu bulan kalender. . Dalam kewajiban yang tidak bertele-tele, misalnya. Setelah pelaporan periode kelima. Diagram jurnal dengan bagian tanggung jawab dan pendek:

Jurnal utang jangka pendek:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kas (Debit)	xxx	
Utang Jangka Pendek (Kredit)		xxx
Jurnal penutupan:		
Utang Jangka pendek (Debit)	xxx	
Kas (Kredit)		xxx
Jurnal Pendapatan diterima dimuka:		
Kas (Debit)	xxx	
Pendapatan diterima dimuka (Kredit)		xxx
Jurnal Reklasifikasi:		
Pendapatan diterima dimuka (jk panjang)	xxx	
Pendapatan diterima dimuka (jk pendek)		xxx
Jurnal Akhir tahun:		
Pendapatan diterima dimuka (Debit)	xxx	
kas (Kredit)		xxx
Utang jangka panjang:		
Kas (Debit)	xxx	
Utang jangka panjang (Kredit)		xxx
Jurnal Penghapusan:		



Utang jangka panjang (Debit)	xxx
Kas (Kredit)	xxx

3. Akuntansi Aset Neto

Sebagai entitas pelapor, kewajiban dan hak-hak pesantren harus konsisten dengan kewajiban dan hak-hak entitas lainnya, baik yang bersifat korporat maupun personal. Setelah semua kewajiban telah ditangani, Kekayaan Bersih berfungsi sebagai sisa hak di jantung Kekayaan Yayasan Pesantren. Kekayaan Bersih tunduk pada pembatasan oleh pihak yang menyediakan sumber daya atas penggunaan sumber daya tersebut, seperti yang dinyatakan dalam apa yang dikatakan sebelumnya. Hal ini diasumsikan benar menurut hukum Syariah dan penerapannya tunduk pada hukum dan undang-undang. Seseorang atau organisasi yang menyediakan sumber daya kepada Yayasan Pesantren dapat mengambil tindakan terhadap penggunaan sumber daya tersebut oleh orang atau organisasi tersebut. Penggunaan data yang diterima. Jumlah dari yayasan pesantren dapat dihitung sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam kasus batasan kekayaan bersih, batasan ini mungkin merupakan batasan berikutnya selama jangka waktu saat ini atau sampai tujuan tertentu tercapai, atau mungkin merupakan batasan permanen tanpa batasan waktu atau pencapaian (Fabiana, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aset Neto Tanpa Pembatas

Aktiva Bersih Tidak Terikat adalah kekayaan bersih berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya atau undang-undang. Penghasilan gratis, dll:

- a. Sumbangan Santri
- b. .Hibah Kepada Pendiri Yayasan dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren.
- c. Penghasilan Tak Terbatas Lainnya.

Unlimited Debit digunakan khusus untuk:

- a. Pendidikan
- b. Biaya akomodasi dan makanan
- c. Beban umum dan administrasi

Pengakuan and penilaian itu dalam akhir tahun keuangan pendapatan tidak terikat dan beban tidak terikat ditutup ke aktiva bersih tidak terikat yang dilaporkan dalam kelompok aktiva bersih (entri penutup).

b. Aset Neto Dengan Pembatas

Kekayaan bersih yang dibatasi adalah kekayaan berupa bersih dana yang diberikan untuk tujuan dan/atau jangka waktu tertentu atau waktunya oleh pemberi dana untuk tujuan dan/atau jangka waktu Kekayaan Bersih Yang Dibatasi adalah pendapatan dan pengeluaran yang ditolak Yayasan Pesantren tanpa syarat. Mereka diubah menjadi Pembatasan, Peraturan Syariah, Hukum,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Peraturan, yang mengakibatkan penurunan suhu hari secara permanen. Yayasan Pesantren dapat menggunakan seluruh atau sebagian dari hasil atau manfaat lain untuk ekonomi lain yang berasal dari sumbangan tersebut. (Yanuar, 2019).

2.8 Penelitian Terdahulu

Agar peneliti dapat memahami sepenuhnya teori yang digunakan, maka penelitian terdahulu dalam artikel ini menjadi acuan peneliti ketika melakukan penelitian. Penulis tidak dapat mengidentifikasi pemohon lain dengan nama yang sama dalam petisi sebelumnya. Namun meskipun demikian, penulis menggunakan beberapa kajians sebagai referensi untuk memperjelas materi perkuliahan selama penelitian. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Nova Santi (2019) "Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Pada Az-Zahra Islamic School, Way Huwi, Jati Agung, Kab. Lampung Selatan)" - penelitian ini dilaksanakan dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren AzZahra Kab. Lampung Selatan tidak sesuai dengan ketentuan pedoman Pesantren. Namun hanya ada dua ratapan tingkat dalam: penerimaan dan pengeluaran kas dan laba rugi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya dapat dilihat dari objek yang diteliti maupun waktu penelitiannya.



© Hak Cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic U

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.		
2	Sri Nelva Susanti (2020) Analisis deskriptif kualitatif	Analisis Penerapan ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTS AL-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019	Yayasan MTS AlManar menerapkan basis kas untuk dasar pencatatannya, siklus akuntansinya belum sesuai dan berurutan dengan standar, ada beberapa komponen yang kurang lengkap dalam penyajian laporan posisi keuangan, sehingga Yayasan MTS Al-Manar Pujud belum menerapkan ISAK No. 35 dan belum mengacu pada priSnsip akuntansi yang berterima umum.
3	Arkan Nabil Fauzan (2020) Metode deskriptif	Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 dengan studi kasus pada Yayasan ArRahmah di Bogor	Hasil dari penelitian ini adalah Yayasan Ar-Rahmah belum menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan. Yayasan Ar-Rahma hanya pencatatan pemasukan dan pengeluarannya saja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
4	Ina Theana (2021) Kualitatif deskriptif	Analisis penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Yayasan ArRasyid Narang Baya	dalam laporan keuangannya. Kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian ini adalah Yayasan Ar-Rasyidi belum melaksanakan siklus akuntansi secara keseluruhan. Yayasan Ar-Rasyidi hanya membuat laporan pemasukan dan pengeluaran dan laporan aktivitas setiap bulan dan tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Yayasan Ar-Rasyidi belum menerapkan ISAK 35.
5	Maksalm ina dan Lilis Maryasih (2022). Kualitatif dengan studi Kasus	Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)	Hasil akhir setelah dilakukannya penelitian ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar belum menerapkan ISAK 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan di pondok pesantren adalah kualitatif. Menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif merupakan metode- metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari sosial atau kemanusiaan. Proses kualitatif ini melibatkan upaya penting seperti mengajukan pertanyaan sesuai dengan prosedur. Dilihat dari karakteristiknya, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2017) Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, prose, waktu, kejadian terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti melakukan pengumpulan data dalam waktu tertentu.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al-Muttaqien yang beralamat di Jl. Sultan Syarif Kasim Kampung Jati Baru, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer berupa wawancara dan hasil observasi yang datanya diperoleh dari pengurus pondok pesantren Al-Mutaqien Jatibaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jumlah total informasi studi yang diperoleh partisipan dalam penelitian secara singkat melalui media. Dalam penelitian ini, disarankan agar informasi sekunder yang terdiri dari bahasa khusus dan struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jati Baru. Data sekunder dapat digunakan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini.: Profil Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jati Baru dan Bibliografi (buku – referensi).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi atau pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap subjek penelitian.

a) Pengamatan langsung



Peneliti bekerja secara langsung dengan membawa data pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya untuk verifikasi, setelah itu kejadian yang diamati digabungkan dengan data pengamatan.

b) Pengamatan tidak langsung

Peneliti melakukan observasi tidak langsung, berdasarkan laporan dari Jati Baru, sebuah pondok pesantren di Al-Muttaqien.

b. Wawancara

Metodologi wawancara untuk analisis adalah sesi informal tanya jawab. Wawancara penelitian lebih fleksibel daripada bentuk standar, dan dapat berkisar dari informal hingga formal. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pemikiran dan berkaitan dengan masalah penelitian (Sunyoto,2013).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kuantitatif yang mencakup berbagai fakta dan informasi dalam format yang dapat dicetak di atas kertas. Penelitian yang didokumentasikan meliputi penggunaan metode penelitian observasional dan kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik 'documenter'. H. Data sekunder kebijakan akuntansi pesantren data teknik pengumpulan data didukung oleh penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dikenal sebagai metode deskriptif analitis dan dilakukan untuk memahami fenomena unsur, sifat-sifat, dan karakteristiknya. Metodologi ini memungkinkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkannya dengan metodologi pesantren dan mengevaluasi hasil data dan wawancara. Sebelum terhubung ke lapangan, selama di dalam lapangan, dan setelah meninggalkan lapangan, proses analisis data yang dirinci pada bagian di bagian bawah halaman ini dilakukan (Manna, 2018).

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan menyeluruh dari awal hingga akhir data. Kriteria analisis data meliputi redundansi data, penyajian data, validasi data, dan tahap akhir penentuan puncak kesimpulan. Prosedur yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Ada begitu banyak informasi dunia nyata yang tersedia sehingga harus dikumpulkan dengan hati-hati dan menyeluruh. Reduksi data berarti meringkas, memilih intisari, memfokuskan intisari, mencari topik dan arah, dan membuat bangunan yang tidak perlu. Data yang sudah dikembangkan memberikan grafik yang lebih jelas dan memudahkan pengguna untuk mengumpulkan dan menentukan kapan mereka dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah melihat data. Penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa satu baris teks atau puisi, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, atau yang lainnya secara keseluruhan. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman, komponen kunci dari analisis data kualitatif adalah mengidentifikasi dan membahas kesimpulan tertentu. Pernyataan pertama yang dibuat adalah bahwa hal itu hanya merupakan pembukaan dan akan berakhir kecuali jika bahan tertulis yang jelas digunakan untuk menjelaskan langkah selanjutnya dalam pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan yang pertama kali diidentifikasi dibuang oleh bukti-bukti yang pasti dan terus-menerus ketika tim pengumpul data kembali ke daerah pengumpulan data, maka kesimpulan yang dihasilkan akan menjadi hasil yang tidak menguntungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dapat disimpulkan yaitu:

- a. Pencatatan keuangan yang ada pada Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru hanya pencatatan biasa atau sederhana yang menyajikan pengeluaran dan pendapatan.
- b. Pencatatan laporan pondok pesantren Al-Muttaqien hanya diketahui sebatas oleh bendahara dan pengasuh pesantren saja, dan tidak dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan didalam pondok pesantren, maka dapat disimpulkan pondok pesantren belum sepenuhnya menerapkan asas transparansi dan akuntabilitas terhadap pencatatan keuangan yang dibuatnya.
- c. Hasil rekontruksi terhadap laporan keuangan pondok pesantren Al-Muttaqien Jatibaru masih disusun secara sederhana yang mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren adalah Laporan Posisi Keuangan yang berisi aset liabilitas dan aset neto, Laporan Aktivitas yang dapat menggambarkan bertambah atau berkurangnya manfaat ekonomi akibat dari beban selama 1 periode, laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**5.2 Saran**

Berdasarkan Analisa dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan, ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan semoga menjadi bahan pertimbangan dan masukan. Yayasan Pondok Al-Muttaqien jatibaru diharapkan dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan aturan yang ada, khususnya dalam laporan keuangan. Agar kelak laporan keuangannya dapat menjadi acuan pengambilan keputusan yang mudah dipahami, yang relevan dan dapat dibandingkan. Untuk pencatatannya disarankan menggunakan paperless untuk mengurangi human error dalam perhitungan dan pencatatannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Albahiri, M. L. (2020). *Studi Penerapan Akuntansi Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen keuangan (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Nurul Islam Jember)*.
- Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya.
- Badan Legislasi. (2018). *Naskah Akademik RUU Tentang Pesantren dan Pendidikan Agama*.
- Fabiana. (2019). *Pedoman Akuntansi Pesantren 2020*.
- Fahresza, Y. (2022). *Pada Pondok Pesantren Al-Hikmah Pulau Konsentrasi Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi S1* (Kementrian Agama (ed.); 2019th ed.).
- Farida, F., Murniati, M., & Sigid, S. (2020). *Determinan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pesantren Mitra Kerja Bank Indonesia*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), inpress. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2613>.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode penelitian Kualitatif untk Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Salmeba Humanika.
- Husyin. (2022). *Analisis penerapan akuntansi pesantren pada pondok pesantren darussalam gempol pasuruan*.
- Indonesia, I. A. (2018). *Buku Pedoman Akuntansi Pesantren* (Vol. 1).
- Lusi Tania, Atika (2020). *Urgensi pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Laporan Keuangan*. *Jurnal Hukum dan ekonomi Syariah*. Vol 08 No 02. Institut Agama Negeri (IAIN) Metro.
- Munggaran, S. M., & Hastuti. (2020). *Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren*. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



27.

- Mustika Munggaran, Sonia. (2020). *Penyusunan sistem Akuntansi Pondok Pesantren Darul Halim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jurnal Akuntansi. Bandung: Fakultas Ekonomi Politeknik Negeri Bandung.
- Safitri, Yuli. (2020). *Analisis Penerapan akuntansi Pesaantren Pada SMP Al-Faruqi Riau (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Senijati, L., Maulida, I., Suhatman & Ridwan, I. (2020). *Pengolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syari'ah: Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren*. JRAK : Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi, 11, 36-40.
- Sitorus, A. P., & Siregar, S. S. (2022). *Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 806. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4288>
- Suherman, L. P. (2019). *Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren : Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi*. 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.18196/jati.020220>
- Sulistiani, D, (2020). *Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren*, Aksyar : Jurnal Akuntansi Syariah, 3, 21-48.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. In Suparyanto dan Rosad (Vol. 5, Issue 3).
- Yanuar, F. (2019). *Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)*. An-Nawa : Jurnal Studi Islam, 1(1). <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.127>
- Yuliansyah, & Gustiawaty Dewi, Y. A. (2020). *Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren. Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 11–17.
<https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran I

DRAF HASIL WAWANCARA

Informan 1 : Bendahara Pondok Pesantren Al-Muttaqien
 Nama : Ustadz. Rudi Hartono
 Tempat : Pondok Pesantren Al-Muttaqien
 Hari/tanggal/jam : Rabu, 21- September-2022/ 11;45 WIB

1. Berasal dari mana pemasukan yang terjadi di pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “ pemasukan untuk pondok yang diterima berasal dari uang Pendaftaran, SPP Santri, infaq biasanya perbulan bisa sampai Rp. 30.000.000 selain itu juga ada dari hasil kebun kelapa sawit tapi kalo itu pak sutikno yang mengelola untuk keperluan besar yayasan seperti acara 1 muharram, atau pembangunan gedung MI/MTs/MA, pondok juga”
2. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “ pencatatan pondok hanya mencatat kas yang ada disaya seperti pendapatan dari uang bulanan santri dan rincian pengeluaran pondok setiap bulannya, begitu terus untuk bulan selanjutnya, dan kalo pencatatannya hanya di buku kas umum saja”
3. Apakah pondok pesantren Al-Muttaqien mencatat seluruh transaksi yang terjadi?
 “ iya, untuk pengeluaran pondok selalu saya catat atau bon nya saya simpan, karna biar jelas pengeluaran uang pondoknya”
4. Berapa jumlah uang bulanan santri yang harus dibayarkan?
 “ uang spp santri yang harus dibayarkan Rp.100.000/bulan ke bendahara pondok, untuk catring Rp. 400.000/bulannya biasanya santri langsung ke ibu catringnya, dan nanti ada uang kitab itu disesuaikan dengan kelas madin masing-masing”.
5. Apakah pondok pesantren Al-Muttaqien pernah mendapat bantuan dari pemerintah?
 “ pernah mendapat bantuan dari pemerintah tapi itu berupa pembangunan gedung seperti gedung BLK dari kemenker itu pda tahun 2018”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah pondok pesantren Al-Muttaqien mempunyai hutang kepada bank atau lembaga lainnya?
“ untuk sampai saat ini pondok tidak pernah mempunyai hutang ke bank ataupun lembaga lainnya”
7. Apakah pondok pesantren Al-Muttaqien menerima sumbangan dari pihak lain selain dari pemerintah?
“ untuk sumbangan biasanya ada, biasanya langsung ke ibu catring berupa beras, sayuran atau lainnya dari wali santri, dan pas saat pembangunan gedung ada juga yang membantu melalui material seperti semen, batu bata, atau sumbangan tenaga”
8. Apakah pondok pesantren Al-Muttaqien mempunyai piutang?
“ kalo piutang untuk tahun kemrin ada tercatat ada yang meminjam Rp. 900.000, catatannya ada dibuku”
9. Apakah pondok pesantren Al-Muttaqien mengetahui tentang pedoman akuntansi pesantren?
“ saya nggak pernah tau tentang pedoman akuntansi pesantren, disini bapak Cuma mencatat apa yang saya tau, yang saya tau ada kas masuk dan ada kas keluar itu aja dicatat setiap bulannya”.
10. Apakah ada pencatatan keuangan lain selain pencatatan kas keluar masuk selama sebulan?
“ nggak ada, semua disini dicatat jadi satu dicatat bulanan itu aja, tidak ada catatan lain. Cuma pendapatan dan rincian pengeluaran.”
11. Apa saja kekurangan dalam pencatatan catatan keuangan pondok pesantren Al-Muttaqien?
“ ya kekurangannya pencatatannya masih sangat sederhana, harapan kedepannya keuangan sudah tercatat lengkap, terkomputerisasi, dan ada laporan yang lengkap untuk disetiap akhir tahunnya”
12. Apa yang menjadi hambatan sehingga pondok pesantren Al-Muttaqien tidak menyusun laporan keuangan?
“ untuk kendala yang pertama ya pengurusnya tidak mengerti bagaimana cara membuat laporan keuangan seharusnya, kemudian ya cari mudahnya saja yang sepemahaman dari pengurus saja bagaimana catatan perbulannya”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Apakah Pondok Pesantren memiliki persediaan?
 “persediaan itu ada biasanya ada di kantor, seperti kitab-kitab, spidol, pena, hvs, buku, penghapus, yang di sediakan untuk ustadz-ustadzah yang mau ngajar”
14. Apasaja rincian pendapatan dan pengeluaran dari Pondok Pesantren al-Muttaqien?
 “ untuk pendapatan pondok itu sebagian besarnya yang pasti dari SPP santri, trus ada juga infaq untuk pondok dari wali santri atau dari ustadz disini, uang pendaftaran, kira-kira ya itu. Terus kalo untuk pengeluarannya banyak ada untuk beli perlengkapan, obat-obatan santri, token listrik, pulsa hp untuk santri, transportasi santri untuk ziarah, konsumsi, dan perbaikan-perbaikan lainnya”.
15. Bagaimana sistem pembagian bisyarah di pondok peantren Al-Muttaqien?
 “ untuk pembayaran bisyarah majelis guru disini sesuai jam ngajarnya mbk, dan ada bagian-bagiannya, ada jam madin, pengajian wajib, kegiatan, trus sama ekstrakurikulernya, jadi dihitung perjam, jadi kalo misal ustadznya punya jam madin 4 jam itu Rp. 140.000”

Informan 1 : Sekertaris Pondok Pesantren Al-Muttaqien
 Nama : Ustadz idzhar Sunang Saputra
 Tempat : Pondok pesantren Al-Muttaqien
 Hari/tanggal/ jam : Rabu, 21- September-2022/ 16;00 WIB

1. Bagaimana struktur kepengurusan di pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “struktur organisasi disini terdiri dari ketua yayasan, pengasuh yayasan, Kepala Pondok, penasehat 1,2,dan 3, sekertaris, bendahara, kepala madin, waka kurikulum madin, kemudian jajaran asatidz dan asatidzah dan santri putra dan putri.”
2. Berapa jumlah tenaga pengajar dan santri di pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “ jumlah pengajar di pondok ada 17 ustadz dan ustadzah. Dan untuk santri putra sekitar 80 santri, dan santri putri sekitar 90 santriwati, jadi ada sekitar 170-an santri disini mbak, itu belum termasuk santri kalong (yang tidak mukim)”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan 1 : Kepala Pondok Pesantren
 Nama : Kyai Rodiyan
 Tempat : Pondok Pesantren Al-Muttaqien

Hasil/tanggal/ jam : Senin/ 30-Januari-2023/ 20;00 WIB

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “jadi awal berdirinya pondok itu tahun 1985-1986 pokoknya periode tahun itulah, kemudian untuk para perintisnya itu ada masyarakat, pak Hj. Winto, Ust. Poniran, ust. Jauhari, mbah hayan, abah muhari, kemudiaan yang awal kali didirikan itu masjid yang terletak di koprasia lama, kemudian barulah berdiri masjid kedua yang ditengah-tengah itu yang diresmikan KUA Sei. Apit Dulu itu masih masuk kab. Bengkalis oleh bapak Nurhadi, kemudian untuk pendidikan itu dirintis oleh Kyai Abdul Aziz, Pak Hj. Winto, Abah Muhari, abah Kyai Khoirul Muhtadi’in, Ust. Masrur Junaidi, Ust. Baiturrohim, Ust. Sa’adi, yang pertamakali didirikan MI As-Syifa tahun 1989, kemudian berdirilah Tsanawiyah yang bernama Al-Falah ini gabungan dari Tsanawiyah disini dan Tsanawiyah yang ada di RK 3 Jatibaru kepala sekolahnya adalah Pak Hj. Karjo Santoso, kemudian barulah diresmikan Al-Falah yang sekarang itu tahun 1990-an diambil dari syarat gabungan dari 2 tsanawiyah itu oleh Pak Hj. Karjo Santoso, dan pertamakali dikepala sekolah oleh Ust. Masrur Junaidi, setelah itu pada tahun 2001 berdirilah MA Al-Muttaqien, diberi nama MA Al-Muttaqien karena diambil dari Nama masjid Al-Muttaqien, pondok pesantren al-Muttaqien juga diambil dari nama masjid tersebut”.
2. Apa saja aset yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “pondok memiliki tanah, bangunan, mobil Carry suzuki ada satu, honda ada dua untuk keperluan pengurus yang ngabd, sama peralatan yang ada dikantor itu”
3. Berapa luas tanah pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “ untuk luas itu ada sekitar 2000 m”
4. Siapa saja yang bisa melihat laporan keuangan pondok pesantren Al-Muttaqien?
 “ untuk masalah keuangan itu di urus dan dikelola oleh bendahara pondok, dan kalo ingin pengeluaran yang khusus misal pembangunan atau perbaikan asrama itu di tebuskan dlu ke pimpinan pondok dan pengasuh pondok ini”

5. Dalam menyusun laporan keuangan Al-Muttaqien apakah memiliki panduan?
 “tidak ada, disini tenaga pengajarnya terbatas untuk pengetahuan akuntansi, jadi kalo untuk mencatat keuangan ya hanya di buku dan dicatat pemasukan dan pengeluaran bulanan, yang penting jelas saja mbak”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran II

Catatan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru

PEMDAPATAN POKD PES AL MUTTAQIEN
TAHUN 2022/2023
Bulan : JULI

NO	TANGGAL	URAIAN	SUB JUMLAH	JUMLAH
	04 Agustus 2022	MEND. PESANTREN SANTRI BARU Seragam Pondok SYAH BUKHARI BLA JULI KITAB PENDAFTARAN BU KEM	13.750.000 2.200.000 3.780.000 4.280.000 2.400.000 2.400.000	35.650.000 2.100.000
		Jumlah		37.750.000

Bungaraya :
PENGARAH PONDOK
Sembahara
Rubi Harsono
PEMANGGIL
Kasim
Etyal Etichalul, KS

URAIAN BELANJA
Bulan : JULI

NO	TANGGAL	URAIAN BELANJA	JUMLAH KUALIFIKASI	JUMLAH (RP)	KETERANGAN
		Lemari Santri	3 UNIT		
		Seragam Santri baru	3500X	2.200.000	
		KITAB SANTRI baru	100.000X	4.280.000	
	11-07-22	Pengeluaran Santri		150.000	santri
	13-07-22	Baculil Blampur		200.000	
	13-07-22	TREK papan TULIS	3. buah	205.000	
		Obat Nlara Santri	4. buah	140.000	
	9/8/22	Pulso Listrik BLK		100.000	
		Pulso Listrik BLK		175.000	
		GRANEL, BAKUL (Materi)		300.000	
	10/17/22	obat-an (keselatan)		800.000	
	27/08/22	Belanja di koperasi (Crotis)		814.000	
		Paku		10.000	
	11/08/22	Basyrah GURU		13.050.000	
		Jumlah		28.784.000	
		Jumlah Pemasaan		37.750.000	
		Jumlah Pengeluaran		28.784.000	
		Jumlah Saldo		8.966.000	

KWITANSI PEMBAYARAN
YAYASAN NURUL WAHID BUNGARAYA-SIAK

Nomor : 4/KP/Y-AMTQ/VII/2022

Sudah Terima Dari : Bendahara Yayasan Nurul Wahid

Uang Sejumlah : Rp 35.650.000

Terbilang : Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Pendaftaran, SPP Juli, Seragam dan Almari

Bungaraya, 04 Agustus 2022

Bendahara
Yayasan Nurul Wahid

YAYASAN NURUL WAHID
Bungaraya - Siak

Pengetua

Bulan : JULI

NO	URAIAN	JUMLAH	URAIAN	JUMLAH
1	M. YAH DIN	100.000	ESKANDAR	100.000
2	IL-DALYAH	400.000	ESKANDAR	400.000
3	IL-UDU: H	800.000	ESKANDAR	800.000
4	DIHLE SIAK	150.000	ESKANDAR	150.000
5	LAJ. T. HZIN	100.000	ESKANDAR	100.000
6	EDU MURUPAH	100.000	ESKANDAR	100.000
7	JUDAH-LIN	100.000	ESKANDAR	100.000
8	SEKAPITAU	100.000	ESKANDAR	100.000
9	H. L. HAN	100.000	ESKANDAR	100.000
10	H. DANDARU	100.000	ESKANDAR	100.000
11	AGUS H	100.000	ESKANDAR	100.000
12	DIAN L	100.000	ESKANDAR	100.000
13	DIAN L	100.000	ESKANDAR	100.000
14	DIAN L	100.000	ESKANDAR	100.000
	Jumlah	5.750.000		

ESKANDAR
PESANTREN AL MUTTAQIEN JATIBARU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UR-RIAU BELANJA
Bulan: AGUSTUS

NO	URAIAN	Jumlah Barang	Jumlah (Rp)
1	Gasoline (New 1)	4	81.000
2	lance janda	2	150.000
3	Kempul + banal		150.000
4	Levoren	2 Set	7.500.000
5	Bensin		100.000
6	Tasor Pneu (New 2)		145.000
7	Bantera		150.000
8	Beli PPH (New 1)		140.000
9	Beli PPH (New 2)		200.000
10	Spacer spony pengapung		40.000
11	Spes orang (New 4)		90.000
12	Spindel	2	26.000
13	Pulsa BLC		105.000
14	Di. panyan 1/2.5m		900.000
15	Pada Hp Ponsel		17.000
16	Kapungsi. case pinc		50.000
17	Solar case		200.000
18	Trayek (New)		200.000
19	Lampu 1/2.5m		60.000
20	Wasa (C)		127.000
21	note (1)		60.000
22	Pada Hp Ponsel BLC		105.000
23	Di. Levoren	5 unit	5.000.000
24	Solar Guru		13.050.000
	Jumlah		25.570.000
	Jumlah pemasukan		25.566.000
	Jumlah pengeluaran		25.566.000
	SAL DO		-20.000

UR-RIAU BELANJA
Bulan: Agustus

NO	URAIAN	Jumlah Barang	Jumlah (Rp)
1	Pulsa BLC		105.000
2	Pulsa Hp Ponsel		127.000
3	Beli BLC (Buat Grogol)		110.000
4	Beli Komputer		200.000
5	Solar pengapung		23.000
6	Plastik Tutup		150.000
7	note 1 stok		150.000
8	Pulsa Hp Ponsel		127.000
9	Gas + Epi		50.000
10	Acara perpelangan santri		140.000
11	Epi mobil		100.000
12	Jeruk santri (Pee C)		100.000
13	Konsumsi (Epi + acara perpelangan)		200.000
14	note (1)		300.000
15	note (2)		655.000
16	note (3)		6.000.000
17	Ecun dumpor + Tuang Santri	2 L + 1 kate	300.000
18	barang untuk santri		200.000
19	alat bakar		200.000
20	epi	1 kardus	200.000
21	isolator gas		115.000
22	konus purnawir		100.000
23	pulsa		24.000
24	Bisarah Guru		15.310
	TOTAL		25.561.000
	Pemasukan		37.401.000
	Pengeluaran		25.561.000
			11.840

UR-RIAU BELANJA
Bulan: September

NO	TANGGAL	URAIAN	Sub Jumlah	Jumlah
1	04 September	Spp dan pembayar umum		13.790.000
2		Spp bulan agustus	-29	
3		Spp dari buareni	5.500.000	
4		Spp dari bu lili	7.500.000	
5		Spp dari bambani umum	12.050.000	
6		Spp dari umum	500.000	
		Jumlah		37.901.000

UR-RIAU BELANJA
Bulan: September

NO	URAIAN BELANJA	Jumlah Barang	Jumlah (Rp)
1	Pulsa Ponsel	100.000	103.000
2	Pulsa Hp Ponsel		24.000
3	Beli BLC (Buat Grogol)		110.000
4	Beli Komputer		200.000
5	Solar pengapung		23.000
6	Plastik Tutup		150.000
7	note 1 stok		150.000
8	Pulsa Hp Ponsel		127.000
9	Gas + Epi		50.000
10	Acara perpelangan santri		140.000
11	Epi mobil		100.000
12	Jeruk santri (Pee C)		100.000
13	Konsumsi (Epi + acara perpelangan)		200.000
14	note (1)		300.000
15	note (2)		655.000
16	note (3)		6.000.000
17	Ecun dumpor + Tuang Santri	2 L + 1 kate	300.000
18	barang untuk santri		200.000
19	alat bakar		200.000
20	epi	1 kardus	200.000
21	isolator gas		115.000
22	konus purnawir		100.000
23	pulsa		24.000
24	Bisarah Guru		15.310
	TOTAL		25.561.000
	Pemasukan		37.401.000
	Pengeluaran		25.561.000
			11.840

UR-RIAU BELANJA
Bulan: September

NO	TANGGAL	URAIAN	Sub Jumlah	Jumlah
1	01-09	11.040.000		11.040.000
2		Spp dari Buareni	7.500.000	
3		Spp dari Bureni	2.800.000	
4		Spp dari Ape	7.450.000	
		Jumlah		30.290.000

UR-RIAU BELANJA
Bulan: October

NO	URAIAN BELANJA	Jumlah Barang	Jumlah (Rp)
1	Gasoline		300.000
2	Gasoline mobil		300.000
3	Gasoline mobil minyak lagi		400.000
4	Gasoline Hp Ponsel		60.000
5	Gasoline pengapung umum		100.000
6	Pulsa BLC		105.000
7	Case Hp Ponsel		90.000
8	Case Hp Ponsel		90.000
9	note (1)		300.000
10	note (2)		109.000
11	note (3)		900.000
12	Pulsa BLC dan Bureni		100.000
13	Gasoline		510.000
14	Gasoline Hp Ponsel		200.000
15	Gasoline		93.000
16	Tinta warna		50.000
17	note BLC + Tuang		125.000
18	Gasoline Bureni		225.000
19	epi		24.000
20	epi		40.000
21	Gasoline Bureni		50.000
22	Pulsa BLC + HP		110.000
23	Gasoline		200.000
24	Gasoline (mobil) + Tuang		900.000
25	note (1)		751.000
26	note (2)		40.000
27	Pulsa Hp Ponsel		24.000
28	Gasoline Bureni umum		200.000
29	Alat Bakar dan perpelangan (Grogol)		270.000
30	Pulsa BLC		105.000
	Jumlah		5.972.000
	Jumlah		13.267.000
	Pemasukan		30.290.000
	Pengeluaran		19.257.000
	Jumlah		11.033.000

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENDAPATAN POKES AL-MUTAGIEN
TAHUN 2022

Bulan : NOPEMBER

NO	TARIKH	URAIAN	Sub Jumlah	Jumlah
28	28.11.2022	SALDO		10.178.000
		SPP dari Baiti		8.200.000
		SPP dari APF		7.100.000
		SPP dari Keri		2.800.000
				20.000
				28.478.000

PENGURUS PONDOK

KETUA: *[Signature]* BERTAHARA: *[Signature]* PENYERAH: *[Signature]*
 USI - RADJON USI - KUDI H K H. MUSTADIN

URAIAN BELANJA

Bulan : NOPEMBER

NO	URAIAN BELANJA	Jumlah Barang	Jumlah
1.	Bel Koperasi (Nota 1)		693.000
2.	Bel Kopi		24.000
3.	Berakit ke rumah mas		80.000
4.	Bel. Buah-buahan (jenguk santri)		200.000
5.	MPAC MCKKUM		100.000
6.	Kopi		48.000
7.	Pulsa pondok		24.000
8.	Papat pengurus		191.000
9.	pulsa HP Pondok		24.000
10.	Kopi		24.000
11.	Tempat kepekan baru		380.000
12.	pulsa PLN BCK		104.000
13.	Kantong Mps		150.000
14.	air mineral		100.000
15.	pulsa HP pondok		24.000
16.	Kopi (Dua)		80.000
17.	Mari Guru (A-Ramadhan)		1800.000
18.	Kopi + Gula		48.000
19.	Jenguk nallil		600.000
20.	Bisjarah Guru		14.260.000
			18.454.000
		Jumlah	18.454.000
		Pemasukan	28.478.000
		pengeluaran	18.454.000
		Total	10.024.000

PENDAPATAN POKES AL-MUTAGIEN
TAHUN 2022

Bulan : DESEMBER

NO	TARIKH	URAIAN	Sub Jumlah	Jumlah
1-12	2022	SALDO		10.024.000
17	12.2022	SPP dari APF		8.200.000
		SPP dari Baiti		700.000
		SPP dari Baiti		6.200.000
		SPP dari Baiti		1.800.000
		MPAC asrama		700.000
		Empang pondok		60.000
		Eritisa		60.000
		Jumlah		26.484.000

PENGURUS PONDOK

KETUA: *[Signature]* BERTAHARA: *[Signature]* PENYERAH: *[Signature]*
 USI - RADJON RUDI H. K H. MUSTADIN

URAIAN BELANJA

Bulan : DESEMBER

NO	URAIAN BELANJA	Jumlah Barang	Jumlah
1.	Kopi		24.000
2.	Kopi + Gula + Teh		56.000
3.	Pulsa HP		24.000
4.	Nota (1)		693.000
5.	penyusunan kalender		100.000
6.	Nota (2)		200.000
7.	Ziarah ke siac		389.000
8.	Pulsa HP pondok		24.000
9.	Sput TGA		111.000
10.	Lampu		65.000
11.	Pulsa pondok		54.000
12.	ATE pondok		200.000
13.	Gas Kantor		25.000
14.	Kopi Gula		60.000
15.	Pulsa pondok		53.000
16.	Nota - 3		691.000
16.	Bisjarah guru		16.220.000
		Jumlah	18.973.000
		Pemasukan	26.484.000
		pengeluaran	18.973.000
		Jumlah	7.461.000

Daftar Gambar

Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru



AMSC Keren!

01 Fasilitas

1. Gedung Pesantren milik sendiri
2. Asrama Putra & Putri
3. Mushalla & Masjid
4. Lapangan Olahraga
5. Kantin Pesantren
6. Pembelajaran berbasis komputer
7. Gedung Workshop Otomotif

02 Rincian Biaya Santri Baru

1. Pendaftaran	Rp. 100.000,-
2. Infak Asrama Pondok	Rp. 500.000,-
3. Seragam Pondok	Rp. 200.000,-
4. Syarikh 1 Bulan	Rp. 100.000,-
5. Makan 1 Bulan	Rp. 400.000,-
6. Kitab	Rp. 100.000,-
7. Kalender 2024	Rp. 50.000,-
TOTAL	Rp. 1.450.000,-

03 Syarat Pendaftaran

1. Pas Photo 3x4 4 Lembar
2. Foto Copy KK 2 Lembar
3. Foto Copy KTP Orang Tua 2 Lembar
4. Materai 10.000 1 Lembar
5. Jazab Terakhir / SKHIN 1 Lembar
6. Foto Copy Akta Kelahiran 1 Lembar
7. Map (Merah Untuk LK, Kuning Untuk PR)

04 Pendaftaran

1. Gelombang 1
Tanggal 1 Februari - 25 Maret 2023
2. Gelombang 2
Tanggal 03 April - 17 Juni 2023

05 Ekstrakurikuler

BAHITSIL MARAIL	OLAHRAGA	HADROH AL HABBY
TAHFIIDZIL QUR'AN	MARCIING BAND	
PENCARILAT (PACAR NUSA)	OTOMOTIF	

Yuk Daftar

Menerima Pendaftaran
Santri Baru

MI ASSYIFA
MTS AL - FALAH
MA AL - MUTTAQIEN

PPAL-MUTTAQIEN
@OFFICIAL-ALMUTTAQIEN

08226089504
PonPes Al - Muttaqien Jatibaru

Gambar 1. Profil Pon.Pes Al-Muttaqien



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. Kantor Pon.Pes Al-Muttaqien



Gambar 3. Asrama Putri Pon.Pes Al-Muttaqien



Gambar 4. Asrama Putri Pon.Pes Al-Muttaqien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Asrama Putra 1 Pon.Pes Al-Muttaqien



Gambar 6. Asrama Putra 2 Pon.Pes Al-Muttaqien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Balai Lapangan Kerja Pon.Pes Al-Muttaqien



Gambar 8. Wawancara bersama Bendahara Umum (Bpk. Sutikno)



Gambar 9. Wawancara bersama Bendahara Pondok (Bpk. Rudi Hartono)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-611/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 12 Januari 2023 M
 19 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Yayasan Pondok Pesantren Al-muttaqien Jatibaru
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Riska Latifah Wahyu N
 NIM. : 11970323055
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-muttaqien Jatibaru Kec.Bungaraya Kab. Siak)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-611/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023 Tanggal 12 Januari 2023 Tentang mengadakan Izin Riset, maka Pimpinan Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini:

Nama : Risku Latifah Wahyu Ningrum
 NIM : 11970323055
 Jurusan : Akuntansi
 Jenjang : Strata I

Benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru pada Tanggal 19 Januari 2023 s.d 25 Januari 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Muttaqien Jatibaru Kec. Bungaraya Kab. Siak)"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Bungaraya, 27februari 2023

Kepala Pondok Pesantren Al-Muttaqien



UST. RODIYAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP

Penulis Lahir di Desa Pebadaran, Kecamatan Pusako Kabupaten Siak, Riau pada tanggal 13 Agustus 2002 dari pasangan Ayah Muhamad Samsoni dan Ibu Sri Wahyuni, yang diberi nama “**RISKA LATIFAH WAHYU NINGRUM**”.

Penulis merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 004 Pebdaran dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Al-Falah dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Al-Muttaqien yang selesai pada tahun 2019. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Ujian Tulis Mandiri dan diterima sebagai mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2023. Pada tanggal 03 April 2023 penulis mengikuti ujian *Sidang Munaqasah*. Alhamdulillah atas anugrah dan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau dengan judul skripsi: “**REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTTAQIEN JATIBARU BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**” di semester VIII (Delapan) tahun ajaran 2022-2023.